**MAKALAH**

**MATA KULIAH ASAS MANAJEMEN**

**“KEPEMIMPINAN MANAJER DALAM SISTEM MANAJEMEN”**



DOSEN PENGAMPU : Dr. Falih Suaedi Drs., M.Si.

DISUSUN OLEH :

Nama : Sheva Alana Brilianty

NIM : 071911633012

**DEPARTEMEN ILMU INFORMASI dan PERPUSTKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK**

**UNVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan segala rahmat, nikmat dan hidayahnya, makalah yang berjudul “Kepemimpinan Manajer dalam Sistem Manajemen” ini dapat saya selesaikan dengan sebaik-baiknya.

Tujuan dari pembuatan makalah ini semata-mata untuk memenuhi tugas bapak Dr. Falih Suaedi Drs., M.Si. pada mata kuliah Asas Manajemen. Selain itu, tujuan lain dari pembuatan makalah ini adalah untuk menambah wawasan tentang “Kepemimpinan Manajer dalam Sistem Manajemen”.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Falih Suaedi Drs., M.Si selaku dosen mata kuliah Asas Manajemen yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas ini sehingga saya dapat menyelesaikan makalah dengan judul “Kepemimpinan Manajer dalam Sistem Manajemen” secara tepat waktu.

Dengan membuat makalah ini, sebagai penulis berharap makalah ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pembelajaran sebagaimana semestinya sehingga makalah yang kami buat akan memiliki manfaat bagi orang yang membacanya.

Dalam menyusun makalah ini, saya sebagai penulis menyadari sepenuhnya bahwa makalah yang saya buat ini memiliki banyak kekurangan baik kekurangan mengenai materi, maupun cara penyajian. Oleh sebab itu, saya meminta maaf sebelumnya apabila ada kesalahan di dalam makalah ini, saya juga akan menerima saran dan kritik dari para pembaca yang bertujuan untuk memperbaiki makalah ini sehingga nantinya saya dapat membuat makalah yang lebih baik di lain waktu.

Surabaya, 5 Juni 2020

Penulis

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Tujuan Penelitian 1

BAB II PEMBAHASAN 2

II.1. Pengertian manajer, dan manajemen 2

II.2. Sistem manajemen yang baik 2

II.3. Kepemimpinan manajer yang baik dalam sistem manajemen 4

BAB III PENUTUP 6

3.1 Kesimpulan 6

3.2 Saran 6

Daftar Pustaka 7

# BAB I

# PENDAHULUAN

## **I.1. Latar Belakang Masalah**

Di dalam sebuah perusahaan, atau organisasi perlu adanya suatu proses manajemen yang baik, karena dengan memiliki manajemen yang baik, maka suatu perusahaan atau organisasi akan berjalan dengan baik. Permasalahan yang sering terjadi adalah, dalam suatu pengelolaan perusahaan, atau organisasi terjadi sebuah kesalahan. Kesalahan ini bahkan bisa terjadi karena sistem manajemen perusahaan, atau organisasi itu sendiri.

Kesalahan yang ada ini perlu dipelajari oleh manajer setiap perusahaan, atau organisasi. Manajer perlu mempelajari sistem manajemen yang baik, karena hal inibisa menjadi suatu langkah preventif untuk mencegah kesalahan dalam manajemen suatu perusahaan, atau organisasi, agar nantinya tidak terjadi bencana yang fatal bagi perusahaan, atau organisasi.

Untuk mengatasi kesalahan ini, hal pertama yang diperlukan adalah manajer yang memiliki kecakapan kepemimpinan, handal dalam mengatasi suatu permasalahan manajemen yang ada, serta dapat membaca suatu situasi dengan cepat. Manajer yang baik, adalah manajer yang memiliki kepemimpinan yang baik, manajemen yang baik akan dapat terwujud.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya menyusun makalah dengan judul “Kepemimpinan Manajer dalam Sistem Manajemen” ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan manajer yang baik dalam suatu pengelolaan manajemen.

**I.2. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian manajer, dan manajemen

2. Bagaimana sistem manajemen yang baik?

3. Bagaimana kepemimpinan manajer yang baik dalam sistem manajemen?

**I.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan memahami pengertian manajemen, dan manajer.

2. Mengetahui dan memahami sistem manajemen yang baik.

3. Mengetahui dan memahami kepemimpinan manajer yang baik dalam sistem manajemen.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**II.1. Pengertian Manajer, dan Manajemen**

Manajer menurut James A. F. Stoner, adalah seseorang yang melakukan segala perencanaan, proses, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha dari para anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajer bekerja dengan dan melalui orang lain, seorang manajer memiliki bawahan yang membantu manajer dalam melakukan pekerjaannya. Manajer bertanggungjawab, dan bertanggunggugat, dimana dalam suatu sistem manajemen manajer adalah sosok kepala yang bertanggungjawab atas suatu keputusan yang dilakukan, dan atas kesalahan yang dilakukan oleh bawahannya. Selain itu, manajer harus dapat menetukan prioritas, dimana manajer harus mengetahui mana tugas yang lebih penting untuk dikerjakan terlebih dahulu, dan yang paling penting manajer harus dapat berpikir secara analitis, dan secara konseptual sebagai pemimpin. Manajer adalah inti dari ases manajemen, tanpa adanya manajer, maka suatu manajemen tidak akan berjalan dengan baik, manajer adalah sosok yang mengeneralisasi manajemen.

Manajemen dapat didefinisikan dalam berbagai versi, definisi singkat menurut Chung dan Megginson (1981) manajemen didefinisikan sebagai; “the process of getting the job done’, yang dimana manajemen diartikan sebagai proses mengelola suatu pekerjaan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan, dimana proses ini mungkin pula diterapkan secara individu, tidak hanya diterapkan secara kelompok. Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi secara efektif dan eﬁsien secara bersama-sama. Manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu proses mendesain dan memelihara lingkungan dimana sekumpulan individu bekerja dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan atau mencapai tujuan secara eﬁsien dan efektif.

**II.2. Sistem Manajemen yang baik**

Sistem manejemen yang baik dan ideal, dapat disebabkan oleh banyak hal. Salah satu hal penting yang menjadikan suatu sistem manajemen dikatakan baik adalah adanya tujuan yang jelas. Suatu perusahaan, atau organisasi perlu memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan ini nantinya akan menjadi penuntun bagi seorang pekerja untuk bertanggung jawab demi perusahaan dan organisasi untuk dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan. Jika tidak adanya tujuan yang jelas, para bawahan tidak akan bisa menentukan prioritas yang jelas, dimana hal ini nantinya akan mempengaruhi kinerja kerjawa pegawai, yang menyebabkan pegawai tidak maksimal dalam bekerja.

Faktor lain yang juga berpengaruh penting untuk menghasilkan sistem manajemen yang baik yaitu standard rekruitmen pegawai baru. Perlu adanya standard rekruitmen bagi pegawai baru suatu perusahaan, atau organisasi. Karena pegawai baru tentunya harus dapat memberikan kinerja yang maksimal, ide yang out of the box, dan kemampuan yang cakap dan handal di dalam perusahaan. Dimana suatu proses rekruitmen perlu dilakukan semaksimal mungkin untuk dapat menemukan pegawai baru yang dapat memenuhi aspek yang diinginkan suatu perusahaan, sehingga nantinya pegawai yang didapat tidak menambah beban kerja kepada pegawai yang lain.

Sistem manajemen yang baik juga didasari kepercayaan. Jika pegawai dan manajer saling percaya, tidak akan terjadi masalah dalam penyelesaian pekerjaan. Salah satu bentuk percaya, adalah dengan memberikan suatu tugas kepada karyawan. Dimana bentuk kepercayaan ini juga bisa dilaksanakan dengan mendengarkan. Pemimpin yang baik perlu memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk memberi masukan dan ide, maupun mengakui kesalahan, agar nantinya tidak timbul kesalahpahaman yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Feedback, atau timbal balik perlu ditekankan juga, karena adanya feedback, baik feedback positif maupun feedback negatif dapat meningkatkan performa kerja karyawan, yang nantinya akan memberikan dampak yang baik bagi sistem manajamen perusahaan. Pemberian feedback perlu diberikan untuk meningkatkan semangat, dan menghindari hal yang tidak diinginkan.

Sistem manajemen yang ada dalam sebuah perusahaan meliputi semua hal yang berkaitan dengan cara menjalankan sebuah perusahaan. Dalam menjalankan sebuah perusahaan, faktor yang sangat berpengaruh adalah produktivitas karyawan. Produktivitas karyawan, merupakan penentu keberhasilan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu untuk dapat memiliki sistem manajemen yang baik, perlu adanya manajer yang cakap dan handal yang dapat mengawasi dan meningkatkan produktivitas karyawan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

**II.3. Kepemimpinan Manajer yang Baik dalam Sistem Manajemen**

Sistem manajemen yang baik, dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja karyawan sendiri dipantau dan ditetapkan oleh manajer. Sehingga manajer menjadi penentu utama dalam keberhasilan suatu sistem manajemen.

Manajer dapat dikatakan baik, atau ideal apabila ia memiliki sifat dan sikap kepemimpinan. Kepemimpinan adalah Proses mempengaruhi (influencing) atau membujuk (inducing) orang-orang lain untuk mengambil langkah guna mencapai tujuan atau sasaran bersama. Manajer yang memiliki sifat dan sikap kepemimpinan tidak akan dipandang rendah oleh karyawannya, dan karyawan akan patuh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh manajer.

Ada 4 elemen yang perlu dipertimbangkan dalam kepemimpinan, maupun manajemen, yaitu : Visi, Strategi, Operasi, dan Taktik. Pemimpin harus dapat menetapkan visi, strategi, operasi, dan taktik dimana manajer harus memiliki visi, dimana visi ini perlu dibagikan kepada orang lain, dapat memberikan perspektif yang bermanfaat akan apa yang ingin dicapai. Setelah menentukan visi, manajer perlu membuat strategi untuk mewujudkan visi tersebut. Strategi perlu dijalankan dalam sebuah operasi, dimana dapat dilaksanakan dengan adanya pembuatan program atau proyek yang dapat mencapai visi. Untuk melancarkan program, diperlukan suatu taktik yang dapat mempermudah pelaksanaan program. Oleh karena itu, manajer perlu memiliki visi, strategi, operasi, dan taktik yang jelas untuk dapat memiliki sistem manajemen yang baik

Manajer atau pemimpin yang baik, harus dapat atau mampu meyakinkan pengikut atau bawahannya bahwa kepentingan organisasi harus menjadi kepentingan pribadi setiap individu, sehingga setiap individu harus mampu secara sukarela memberikan waktu, dan tenaganya sesuai yang diinginkan oleh pemimpin dan organisasinya. Selain itu manajer juga harus memiliki visi yang jelas, serta harus memiliki etika yang baik dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keputusan yang ia ambil, maupun terhadap pegawainya. Manajer juga harus dapat mengabil keputusan dalam menghadapi suatu situasi.

Manajer perlu mendorong para karyawannya untuk dapat memberikan perfoma maksimal dalam perusahaan. Manajer perlu memberikan motivasi para karyawannya agar karyawan semangat untuk bekerja. Selain itu manajer juga perlu memahami keinginan karyawannya, dan membuat suasana kerja yang nyaman sesuai dengan yang diinginkan karyawannya.

Tidak ada kepribadian pemimpin yang ideal. Namun pemimpin yang efektif cenderung memiliki keinginan untuk dapat mempengaruhi orang lain, untuk mencapai; dan mereka cenderung cerdas, kompeten dan ahli dalam bersosialisasi, bukan merupakan orang yang bodoh, tidak kompeten, dan bencana sosial. (Fiedler and House, 1994, p.111).

Bahwasanya, seseorang tidak lahir sebagai pemimpin, namun kepemimpinan itu dibentuk berdasarkan pengalaman. Oleh karena itu tidak semua orang cocok atau mampu menjadi pemimpin. Tipe kepemimpinan setiap manajer itu berbeda-beda, oleh karena itu dapat disimpulkan juga bahwa kepribadian pemimpin yang ideal itu tidak ada. Suatu manajer dapat dikatakan sebagai pemimpin yang ideal apabila ia dapat menjadi sosok yang disegani oleh para karyawannya, dan mampu mengambil keputusan dengan berani, dan dapat mewujudkan tujuan yang diidamkan oleh perusahaan.

**BAB III**

**PENUTUP**

**III.1. Kesimpulan**

Manajer dan manajemen itu berhubungan, karena dalam suatu sistem manajemen perlu ada sosok yang menjadi pengelola, dimana manajer adalah sosok yang menjadi pengelola tersebut. Untuk dapat menjadi pengelola sistem manajemen yang baik, seorang manajer perlu memiliki sifat kepemimpinan.

Kepribadian pemimpin itu tidak ada yang ideal, karena hasil yang didapatkan bisa saja berbeda. Namun, seorang pemimpin pasti memiliki keinginan untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, selain itu pemimpin juga pasti merupakan orang yang cerdas, berani mengambil risiko, kompeten, dan ahli dalam bersosialiasi. Manajer yang memiliki atau melakukan semua hal itu, adalah pemimpin yang ideal.

**III.2. Saran**

Untuk dapat mewujudkan sistem manajemen yang diidamkan oleh perusahaan, manajer harus memiliki sifat cerdas, berani mengambil risiko, kompeten, dan ahli dalam bersosialiasi. Selain itu manajer harus dapat membuat karyawannya merasa segan terhadap dirinya, dan patuh akan tugas yang diberikan kepada karyawan. Manajer harus mampu mengambil keputusan dalam suatu keadaan mendesak, lebih baik mengambil keputusan yang salah, daripada tidak mengambil keputusan sama sekali. Dengan mengambil keputusan yang salah, dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh manajer, namun tidak mengambil keputusan adalah perilaku yang pengecut, dimana sifat ini tidak boleh dimiliki oleh pemimpin, karena pemimpin itu harus berani, dan dapat bertanggung jawab maupun bertanggunggugat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Carter, Suzzane M. dan Greer, Charles R. 2013. Strategic Leadership: Values, Styles, and Organizational Performance. *Journal of Leadership & Organizational Studies*. 20(4) : 375–393.

Boddy, David. 2016. *Management An Introduction*. New York : Pearson.